

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengujian statistik deskriptif. Menurut Arikunto (2013), pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini lebih difokuskan pada strategi bertahan yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Jambi Timur dalam mempertahankan usahanya.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, dan menyertakan sumber informasi dengan menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap keberlanjutan UMKM dan strategi bertahannya.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Setiap melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan obyek yang akan dijadikan penelitian tersebut dan siapa yang akan menjadi populasinya. Dalam penelitian ini, populasi umumnya adalah UMKM di Kecamatan Jambi Timur

**Gambar 3.1.** Jumlah UMKM di Kota Jambi Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Telanaipura	1,195
2	Jambi Selatan	1,031
3	Jambi Timur	1,423
4	Pasar Jambi	929
5	Pelayangan	615
6	Danau Teluk	656
7	Kota Baru	736
8	Jelutung	553
9	Alam Barajo	932
10	Danau Sipin	1,578
11	Paal Merah	1,115
<b>Jumlah</b>		<b>10,763</b>

*Sumber : DINASKER Kota Jambi*

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampling adalah suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga dengan mempelajari sampel serta memahami karakteristik-karakteristiknya (ciri-cirinya) akan diketahui informasi tentang keadaan populasi.

Berdasarkan populasinya, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis pengambilan sampel *snowball sampling*. Pemilihan sekelompok subjek dalam *snowball sampling* ini merupakan teknik penentuan sampel yang pada awal jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel minimal yaitu dengan menggunakan sample size calculator ([www.goodcalculators.com](http://www.goodcalculators.com)) dengan taraf kesalahannya 0,1 (Daniel WW, 1999). Rumusnya:

$$n = \frac{z^2 p \frac{(1-p)}{e^2}}{1 + (z^2 p \frac{1-p}{e^2 N})}$$

Dimana:

$$z = 1,96$$

$$\text{confidence level} = 95\%$$

p = proportion

N = population size

e = margin of error

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot \frac{(1-0,5)}{0,1^2}}{1 + \left( \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-p)}{0,1^2 \cdot (1423)} \right)}$$

$$n = \frac{96,04}{1,0675}$$

$$n = 89,968$$

$$n \approx 90$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan jumlah populasi 1.423 UMKM, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 89,968 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 90 responden.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh langsung dari pengisian kuesioner responden. Dalam hal ini yang menjadi pelaku pengisian kuesioner responden adalah pelaku UMKM di Kecamatan Jambi Timur.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah melalui kuisisioner yang diberikan kepada responden yang mana kuisisioner akan diinput via google form. Kuisisioner ini nantinya akan dibagikan kepada para pelaku UMKM baik secara langsung maupun tidak langsung. Kuisisioner yang diberikan akan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden dengan menyediakan alternatif jawaban yang berhubungan dengan indikator penelitian. Obyek penelitian ini adalah UMKM wilayah Kecamatan Jambi Timur dengan rentang waktu penelitian adalah tanggal 5 – 30 November 2021.

### 3.3.2.1. Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan kuisisioner dimana daftar pertanyaan sudah tersusun dengan baik untuk dijadikan alat dalam pengumpulan data. Kuisisioner ini sudah sesuai dengan masalah yang mau diteliti yaitu mencakup dampak yang dialami UMKM selama masa pandemic Covid-19, peran dan dukungan pemerintah serta swasta dalam membantu UMKM, dan strategi apa saja yang dilakukan UMKM agar dapat bertahan.

Kuisisioner dalam penelitian ini akan diinput melalui *google form* dimana peneliti menyebarkan kuisisioner dalam bentuk *hardcopy* dan disebarkan langsung kepada pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan beberapa skala dalam pengukurannya, yaitu skala Likert dan skala Guttman. Skala Likert digunakan untuk menentukan tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan yang telah disediakan dalam kuisisioner. Adapula penggunaan skala Guttman dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden. Jawaban ini terdiri dari jawaban ya dan tidak.

Kuisisioner yang sudah mencapai jumlah sampel yang dibutuhkan diolah oleh penelitian dengan menggunakan excel dan juga SPSS 25.0. Hasil yang diperoleh akan dihubungkan dengan pola pikir wirausaha seperti melihat bagaimana tindakan yang diambil oleh wirausaha dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Hasil kuisisioner juga akan mencerminkan konsep pola pikir wirausaha pada UMKM di Kecamatan Jambi Timur dalam rasa percaya diri pelaku UMKM mengelola usahanya untuk melewati dan memproyeksikan usahanya di masa depan. Selain itu, kuisisioner juga mencakup strategi bertahan hidup dan juga strategi keberlanjutan apa saja yang diterapkan dalam langkah-langkah mengatasi dampak Covid-19 terhadap UMKM.

### 3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Dalam penelitian ini, terdapat indikator dalam menentukan konsep model bisnis bagi UMKM di masa pandemi Covid-19.

Dampak dari pandemi Covid-19 terhadap keberterahanan UMKM dapat dilihat dengan:

- a. Kondisi Usaha Operasional, seperti keberlangsungan operasional, keuntungan pada kinerja usaha, kondisi penjualan, kondisi omzet, dan kondisi pasokan barang
- b. Kondisi Usaha Keuangan, seperti kondisi biaya/beban usaha, pembayaran biaya operasional, kecukupan kas usaha, tenaga kerja, pembayaran tagihan, dan pembayaran pinjaman

Kebertahanan UMKM dapat dilihat dari:

- a. Peran dan Dukungan dari Pemerintah, seperti pemanfaatan bantuan yang diberikan pemerintah dan persepsi kepuasan terhadap kebijakan yang diberikan
- b. Peran dan Dukungan dari Swasta, seperti pemanfaatan bantuan yang diberikan pihak swasta dan persepsi kepuasan terhadap kebijakan yang diberikan
- c. Strategi dan Arah Transformasi Bisnis UMKM, seperti strategi bertahan hidup dan strategi keberterahan

Indikator dalam menentukan strategi bertahan yang dilakukan UMKM adalah:

- a. Strategi Keuangan, apakah UMKM dapat memanfaatkan pinjaman dari pemerintah, sumber daya yang *flexible*, serta mengambil peluang dengan lini bisnis dan penawaran baru
- b. Strategi Pemasaran, apakah UMKM dapat *change* ke platform digital, serta *shifting* dan berinovasi pada produk dengan harga lebih murah dan kemasan kecil

### **3.5. Metoda Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metoda kuantitatif dengan analisis data deskriptif dimana teknik ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah dibuat peneliti.

Metode kuantitatif mendeskripsikan data yang telah diolah melalui kuisisioner yang dibagikan kepada UMKM di Kecamatan Jambi Timur. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan microsoft excel. Selain itu data akan diolah dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows version 25. Data yang telah didapat kemudian diklasifikasikan dan diinterpretasikan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Kecamatan Jambi Timur.

#### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan sebagaimana mestinya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Uji statistik deskriptif ini mampu memberikan gambaran dari suatu data yang ditampilkan dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, serta minimum (Sugiyono, 2017).

Ukuran pemusatan adalah nilai tunggal yang mewakili suatu kumpulan data dan menunjukkan karakteristik dari data. Ukuran pemusatan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu *mean*, *median*, dan *modus*. *Mean* diartikan sebagai ukuran tendensi pusat yang memberikan gambaran mengenai data serta merupakan nilai yang dapat mewakili dari keterpusatan data. *Median* merupakan nilai tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan. Nilai pengamatan yang paling sering muncul pada suatu pengamatan disebut sebagai *modus* (Suryani & Hendryadi, 2015).

Dalam ukuran penyebaran, nilai ukur penyebaran yang besar menunjukkan bahwa data sangat beragam/bervariasi, sedangkan kebalikannya apabila nilainya kecil maka data lebih kompak atau homogen. Dalam penelitian ini ada beberapa cara untuk melihat penyebaran, yaitu dengan jangkauan (*range*), varian, standar deviasi, koefisien variasi, dan standar skor. *Range* adalah nilai selisih antara data terbesar (maksimum) dengan data terkecil (minimum). Nilai varian dihitung berdasarkan kuadrat jarak antara nilai pengamatan dengan nilai rata-ratanya. Nilai standar deviasi adalah akar kuadrat dari nilai varian. Nilai standar skor menunjukkan beberapa standar deviasi jarak sebuah pengamatan terhadap nilai rata-ratanya. (Rochaety *et al.*, 2009)

Dengan data statistik deskriptif yang terkumpul akan dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase sehingga dapat menggambarkan dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM dan strategi bertahan yang digunakan di Kecamatan Jambi Timur.